



TERMS OF REFERENCE
OUTBOUND RESEARCHER MOBILITY (ORM)
TAHUN ANGGARAN 2023



PROGRAM *ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL*
UNIVERSITY RECOGNITION (EQUITY)
DENGAN PENDANAAN DARI LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN (LPDP)

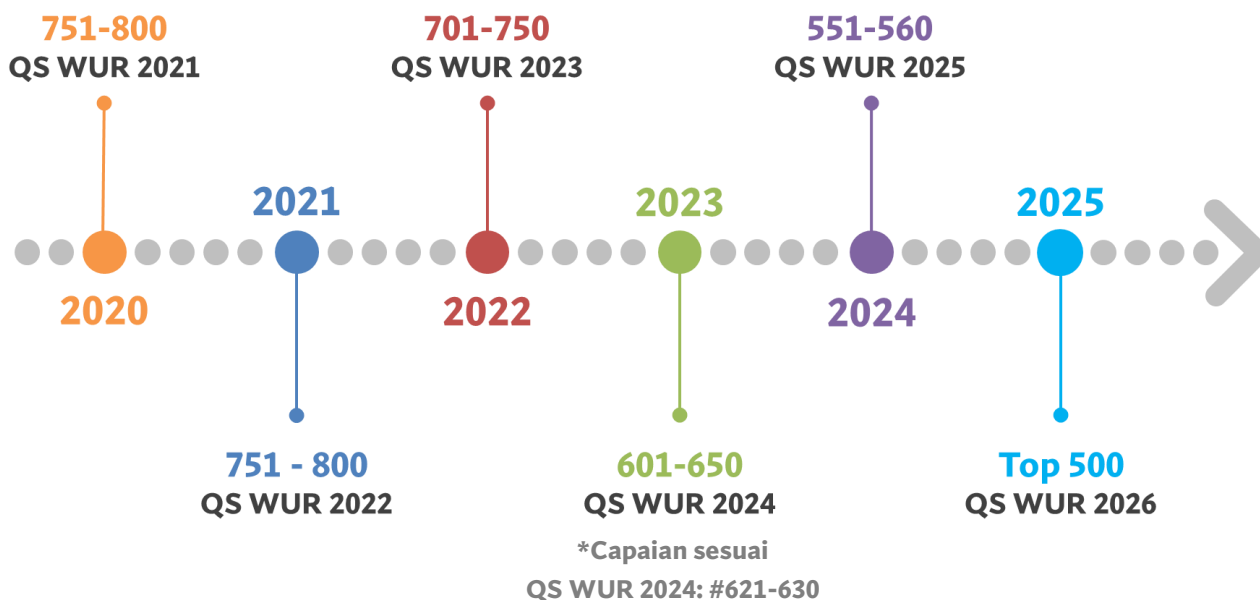
DIREKTORAT KEMITRAAN GLOBAL (DKG)
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2023

1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, daya saing perguruan tinggi Indonesia di kancah persaingan global adalah salah satu indikator yang ditetapkan untuk Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk periode 2020-2024. ITS sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) di Indonesia ditetapkan menjadi salah satu perguruan tinggi unggulan di Indonesia yang ditargetkan dapat masuk dalam kluster pemeringkatan top 500 perguruan tinggi terbaik di dunia.

Dalam Renstra ITS 2021-2025, sasaran reputasi internasional dan pemeringkatan telah dijelaskan di mana pada akhir Tahun 2025 diharapkan ITS dapat masuk menjadi Top 500 Perguruan Tinggi level dunia versi *QS World University Rankings*, dengan rasio jumlah program studi yang mempunyai kerjasama akademik dengan mitra luar negeri peringkat 100 *QS by subject* sebesar 0,8 di Tahun 2023, serta rasio publikasi bersama (*co-authorship*) internasional akumulatif / jumlah dosen sebesar 2,6 di Tahun 2025.

Target ITS menuju 500 besar universitas kelas dunia dijelaskan dalam Gambar 1. Pada tahun 2023, ITS berhasil naik ke peringkat 621-630 berdasarkan hasil QS WUR 2024. Secara bertahap, ITS akan berupaya meningkatkan kinerjanya untuk dapat naik peringkat ke 551-560 di tahun 2024 dan mencapai peringkat 500 besar di tahun 2025. Target ini kemudian disimulasikan ke dalam capaian masing-masing indikator baik dalam *QS World University Rankings* (QS WUR) maupun *QS Asia University Rankings* (AUR) seperti yang ditampilkan dalam Tabel 1 dan Tabel 2.



Gambar 1. Target ITS Menuju 500 Besar Universitas Kelas Dunia pada Tahun 2025

Tabel 1. Target Capaian dalam QS World University Rankings

INDIKATOR	%	2019	2020	2021	2022	2023	Target	
		(QS WUR 2020)	(QS WUR 2021)	(QS WUR 2022)	(QS WUR 2023)	(QS WUR 2024)	(QS WUR 2025)	(QS WUR 2026)
Academic Reputation	30% (40%)	9.30	9.50	11.20	13.00	15.30	18.00	21.00
Employer Reputation	15% (10%)	13.70	18.10	22.40	30.30	41.00	45.00	47.00
Faculty Student Ratio	10% (20%)	27.50	32.50	26.10	30.70	36.90	40.00	42.00
Citations per Faculty	20%	2.20	2.40	2.10	1.80	1.70	1.80	2.00
International Faculty Ratio	5%	42.60	53.70	45.70	60.00	43.10	45.00	48.00
International Students Ratio	5%	4.90	5.10	4.50	2.50	5.20	5.60	5.80
International Research Network*	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	1.00	1.50	1.70
Employment Outcomes*	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	14.50	16.00	17.50
Sustainability*	5%	N/A	N/A	N/A	N/A	26.30	28.00	32.00
Overall Score	100%	13.41	15.53	14.87	17.88	19.28	21.31	23.20
	Rank	801 - 1000	751 - 800	751-800	701-750	621 - 630	551	500

Catatan:

Angka () menunjukkan persentase indikator lama

* Indikator baru dalam QS WUR 2024

Tabel 2. Target Capaian dalam QS Asia University Rankings

INDIKATOR	%	2019	2020	2021	2022	Target	
		(QS AUR 2020)	(QS AUR 2021)	(QS AUR 2022)	(QS AUR 2023)	(QS AUR 2024)	(QS AUR 2025)
Academic reputation	30%	23.80	23.80	27.30	29.80	37.00	41.00
Employer reputation	20%	37.80	42.60	47.90	51.90	61.00	70.00
Faculty student ratio	10%	36.90	44.10	31.10	42.50	55.00	62.00
Staff with PhD	5%	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	4.00
Papers per faculty	5%	12.70	11.50	16.00	11.00	13.00	16.00
International Research Network	10%	26.10	7.40	9.50	5.30	6.00	13.00
Citations per paper	10%	4.30	1.20	1.10	1.10	2.00	3.00
International faculty	2.50%	83.60	92.70	97.30	96.00	90.00	96.00
International student	2.50%	19.70	20.30	17.50	10.30	20.00	30.00
Inbound exchange	2.50%	84.80	90.40	88.60	84.30	88.00	90.00
Outbound exchange	2.50%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Overall Score	100%	29.32	29.14	30.38	32.08	37.80	43.00
	Rank	198	164	160	146	125	100

Dengan latar belakang di atas, untuk membantu mencapai indikator sasaran strategis tersebut, maka program *Outbound Researcher Mobility* (ORM) ITS ditawarkan pada tahun 2023 dengan bentuk kegiatan mobilitas dosen ITS ke perguruan tinggi luar negeri yang masuk dalam Top 100 *QS World University Rankings by Subject* (QS WUR by Subject) 2023.

2. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan *Outbound Researcher Mobility* (ORM) ini adalah:

1. Meningkatkan kompetensi SDM dalam meneliti dan menulis publikasi
2. Meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi
3. Meningkatkan jumlah mobilitas staf *outbound*
4. Memperluas jejaring internasional
5. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi menuju 500 terbaik dunia

3. OUTPUT

Output dari kegiatan ini adalah:

1. Luaran wajib pertama berupa dokumen kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dalam bentuk *Implementation Arrangement* (IA).
2. Luaran wajib kedua berupa manuskrip *joint publication* di jurnal internasional bereputasi minimal terindeks Scopus Q1 atau Q2 dengan status *submitted/under review/accepted/published* yang diharapkan didapatkan pada tahun 2023/2024.
3. Laporan wajib ketiga berupa laporan pelaksanaan kegiatan yang dilengkapi dengan laporan keuangan.
4. Laporan di atas dilengkapi dengan dokumentasi serta materi yang diberikan (deadline penyelesaian laporan **31 Mei 2024**).
5. Luaran tambahan dapat berupa pelaksanaan *guest lecture/workshop/joint supervision*.

4. METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Pelaksanaan

Mekanisme yang dirancang untuk program ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: 1) persiapan; 2) seleksi peserta, 3) pelaksanaan kegiatan, dan 4) monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

1) Mekanisme Pendaftaran

Pengusul dapat melakukan pendaftaran dan menyampaikan dokumen yang diperlukan melalui tautan berikut ini: <https://its.id/RegORM23>. Adapun kelengkapan *template* dokumen yang diperlukan (proposal, surat pernyataan komitmen, laporan kegiatan) dapat diakses pada tautan berikut: <https://its.id/DocsORM2023>

2) Mekanisme Seleksi

Seleksi dilakukan melalui pemeriksaan kelengkapan dokumen (seleksi administrasi) dan kualifikasi akademik dari calon peserta. Jumlah, jenis dan rencana kegiatan yang realistis dan dapat diimplementasikan sangat menentukan dalam evaluasi lolos seleksi.

3) Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

- a. Kegiatan Wajib
 - 1) *Fine tuning* artikel untuk joint publication di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dengan minimal Q2 terutama yang terkait dengan topik-topik yang sesuai dengan arah penelitian di laboratorium/departemen pengusul
 - 2) Kegiatan yang berkaitan langsung dengan IKU institusi atau perguruan tinggi
 - 3) Menjadi dosen tamu (*guest lecturer*), konsultan, peneliti tamu (*visiting researcher*) di industri dan/atau dunia kerja lainnya di Luar Negeri
 - 4) Kerjasama institusi pengusul dengan mitra Perguruan Tinggi di Luar Negeri
- b. Kegiatan tambahan dapat berupa:
 - 1) Pemutakhiran bahan dan metoda ajar dengan bahan-bahan terkini
 - 2) Penyusunan proposal kegiatan (*capacity building, joint research, study programs*, dan lain-lain) dengan mitra luar negeri yang akan diajukan ke pemerintah masing-masing atau ke penyanggah dana internasional
 - 3) Penyelesaian penelitian mandiri untuk publikasi internasional
 - 4) Penulisan buku referensi dengan bahan mutakhir
 - 5) Mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi internasional
 - 6) *Sit-in* dalam kuliah dan/atau seminar/lokakarya/laboratorium untuk menyerap perkembangan terkini dalam keilmuan yang ditekuni oleh masing-masing dosen

4) Mekanisme Pelaporan

Penerima program *Outbound Researcher Mobility* membuat laporan hasil kegiatan dengan format sebagai berikut:

- a. Cover
- b. Halaman Pengesahan (judul, identitas pelaksana *Outbound Researcher Mobility* dan ditandatangani oleh Kepala Departemen dan Dekan yang memberikan persetujuan untuk mengikuti *Outbound Researcher Mobility*)
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
 1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan
 2. Output yang Dijanjikan
 3. Pelaksanaan Kegiatan
 - 3.1. Waktu dan Tempat
 - 3.2. Pencapaian Kegiatan (Luaran)
 - 3.3. Rencana Selanjutnya
 4. Rekomendasi
- e. Lampiran-Lampiran

Bukti status *submitted/under review/accepted/published joint publication* di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan Q1 atau Q2.

Laporan kegiatan program *Outbound Researcher Mobility* dikumpulkan dengan cara mengunggah melalui link berikut: <https://its.id/ReportORM23> paling lambat **31 Mei 2024**.

B. Jumlah Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

Berikut ini adalah alokasi jumlah kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan ORM:

1. Satu paket kegiatan dengan total sebanyak 40 (empat puluh) pembiayaan *academic staff outbound mobility* disediakan untuk seluruh departemen di ITS (*first-come first-served basis* untuk yang memenuhi syarat dan ditutup sewaktu-waktu jika kuota sudah terpenuhi)
2. Sifat kegiatan adalah kompetitif dengan penilaian didasarkan pada kesesuaian proposal yang diajukan
3. Pelaksanaan kegiatan diserahkan kepada unit pengusul dan berkoordinasi dengan Direktorat Kemitraan Global (DKG) terutama terkait pendanaan

5. NARASUMER/TENAGA AHLI YANG DITARGETKAN

Yang dimaksud dengan narasumber/tenaga ahli dalam kegiatan ORM adalah mitra perguruan tinggi luar negeri dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mitra berasal dari institusi pendidikan tinggi yang termasuk dalam Top 100 QS *World University Rankings by Subject 2023*
2. Memiliki jabatan akademik minimal *associate professor*, dimungkinkan Profesor emeritus dan juga Profesor Diaspora Indonesia
3. Keahlian mitra selaras dengan arah pengembangan departemen pengusul
4. Mitra riset bersedia memberikan undangan (*invitation letter, letter of acceptance*)
5. Mempunyai program kerja/proposal yang akan dilakukan sesuai dengan format yang telah ditentukan.
6. Mitra riset mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris.

6. PESERTA

Berikut ini adalah persyaratan untuk peserta kegiatan ORM:

1. Pengusul adalah dosen aktif di departemen di lingkungan ITS
2. Pengusul yang pernah menerima pendanaan kegiatan ORM atau IRM (sebelumnya WCP-like) di tahun sebelumnya namun belum memiliki luaran publikasi, maka pengusul belum dapat mengajukan proposal untuk tahun ini dan selanjutnya
3. Pengusul **wajib** menyertakan draft artikel dalam proses registrasi
4. Pengusul diharapkan mampu menyediakan pembiayaan pendamping (*in-cash atau in-kind*)
5. Tiap unit pengusul hanya boleh mengajukan usulan kegiatan sebanyak SATU KALI dalam satu tahun kalender kegiatan
6. Pengusul mendapatkan persetujuan dari Departemen dan Fakultas
7. Pengusul wajib memberikan *invitation letter* dari pihak mitra sebagai bukti persetujuan
8. Pengusul bersedia menyelesaikan hal-hal terkait dokumen dan administrasi
9. Pengusul dapat mengajukan proposal *Outbound Researcher Mobility* bersamaan dengan proposal *Inbound Researcher Mobility* (sebelumnya *WCP-like*) dengan mitra perguruan tinggi yang sama, dengan catatan masing-masing kegiatan menghasilkan luaran kegiatan sesuai dengan ketentuan program

7. JADWAL PELAKSANAAN

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan kegiatan ORM:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan *Outbound Researcher Mobility*

No.	Kegiatan	Bulan (2023-2024)									
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Persiapan kegiatan										
2.	Penyampaian <i>call for proposal</i>										
3.	<i>Deadline call for proposal</i>										
4.	Seleksi										
5.	Pelaksanaan										
6.	Laporan akhir										

8. RINCIAN ANGGARAN

Sumber Pendanaan berasal dari Program *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (EQUITY) yang selanjutnya disebut Program Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) yang didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang bersumber dari hasil pengembangan dana abadi perguruan tinggi. Terdapat 4 (empat) skema kegiatan ORM, yaitu:

Tabel 4. Skema Pendanaan Kegiatan *Outbound Researcher Mobility*

No.	Skema Pendanaan Kegiatan	Anggaran
1.	Universitas Top 100 QS <i>WUR by Subject</i> di Amerika Serikat/Inggris/Kanada	Rp70.000.000
2.	Universitas Top 100 QS <i>WUR by Subject</i> di Belanda/Denmark/Jerman/Polandia/Prancis	Rp60.000.000
3.	Universitas Top 100 QS <i>WUR by Subject</i> di Australia/Jepang/Korea Selatan/Tiongkok	Rp40.000.000
4.	Universitas Top 100 QS <i>WUR by Subject</i> di Malaysia/Singapore	Rp30.000.000

Catatan: Jika tujuan negara tidak tercantum di atas, dapat menghubungi DKG untuk informasi lebih lanjut

Pendanaan akan diberikan melalui transfer alokasi ke pagu Departemen. Berikut adalah komponen pendanaan yang dapat dibiayai dari skema ini:

- a. Biaya transportasi perjalanan internasional kelas ekonomi *at cost*
- b. Biaya visa *at cost*
- c. Uang harian sesuai SBI (maksimal 7 hari termasuk perjalanan)
- d. Biaya *proofreading* artikel jurnal